

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2018/2019
SE-KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nur Lestianingrum Megarani

NIM 15604221082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2018/2019
SE-KOTA YOGYAKARTA**

Oleh :

Nur Lestianingrum Megarani
15604221082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey*. Instrumen yang digunakan berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar tahun ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta dengan nilai validitas 0,361 dan nilai reliabilitas 0,941. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 225 guru. Sampel yang digunakan yaitu seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 225 guru namun dalam pengisian angket yang kembali hanya 199 angket. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif dengan menuangkan frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar tahun ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berada pada kategori “sangat tinggi” 162 guru atau 81,4%, kategori “tinggi” 14 guru atau 7 %, kategori “sedang” 20 guru atau 10,1%, kategori “rendah” 3 guru atau 1,5 % dan kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta adalah Sangat Tinggi.

Kata Kunci: Pemanfaatan media pembelajaran, media pembelajaran berbasis internet.

**UTILIZATION OF INTERNET BASED LEARNING MEDIA
BY TEACHER EDUCATION IN SPORTS
AND HEALTH SCHOOL OF HEALTH
ACADEMIC YEAR 2018/2019
SE-YOGYAKARTA CITY**

By:

Nur Lestianingrum Megarani
15604221082

ABSTRACT

This study aims to determine the Utilization of Internet Based Learning Media by Teachers of Physical Education Sports and Health Elementary School Academic Year 2018/2019 in Yogyakarta City.

This research is quantitative descriptive. The method used is a survey method. The instrument used in the form of a questionnaire. The population in this study were all physical education and physical education teachers in the 2018/2019 school year throughout Yogyakarta City with a validity value of 0.361 and a reliability value of 0.941. The population in this study amounted to 225 teachers. The sample used was all physical and physical education and physical education teachers totaling 225 teachers, but in the return questionnaire only 199 questionnaires were returned. The analysis technique used is descriptive by pouring frequencies in the form of percentages.

The results of this study indicate that the use of internet-based learning media by physical education and physical education teachers in the 2018/2019 school year in Yogyakarta City is in the "very high" category of 162 teachers or 81.4%, the "high" category of 14 teachers or 7%, the "medium" category of 20 teachers or 10.1%, the "low" category of 3 teachers or 1.5% and the "very low" category of 0%. Based on these results it can be interpreted that the Utilization of Internet Based Learning Media by Teachers of Physical Education Sports and Health in Primary Schools in 2018/2019 Academic Year in Yogyakarta City is Very High.

Keywords: *Utilization of learning media, internet-based learning media*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Lestianingrum Megarani

NIM : 15604221082

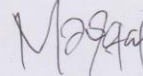
Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh
Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah
Dasar Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Nur Lestianingrum Megarani

NIM. 15604221082

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2018/2019
SE-KOTA YOGYAKARTA**


Disusun oleh:
Nur Lestianingrum Megarani
NIM 15604221082

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.,
NIP. 19791112 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN




Tugas Akhir Skripsi

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2018/2019
SE-KOTA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Nur Lestianingrum Megarani
NIM. 15604221082

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Ketua Penguji		27/9 2019
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		26/9 2019
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Penguji I		17/9 2019

Yogyakarta,

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Mereka bisa, kenapa saya tidak

(Anonim)

“Apabila kamu sudah memutuskan menekuni suatu bidang, jadilah orang yang konsisten, itu adalah kunci keberhasilan sesungguhnya”

(BJ Habibie)

“Keberhasilan yang sejati ketika kita mau untuk berusaha dan berdoa”

(Nur L. Megarani)

PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang sangat bermakna bagi penulis, antara lain :

1. Kedua orang tua, Bapak Dwiyanto Nurbertus dan Ibu Lestari yang selalu sabar dan penuh kasih sayang mendoakan dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Adik saya Nur Lestiawan Aditya yang membuat saya semangat dalam menyelesaikan kuliah dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku dosen pembimbing TAS yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan dan kearifannya.
2. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. sebagai Dosen ahli “expert judgement” yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan instrument penelitian.
3. Bapak Saryono, S.Pd.Jas, M.Or., selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas segala kemudahan yang telah diberikan.
5. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. Ketua Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi.
6. Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

7. Seluruh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta yang telah bersedia menjasdi responden dalam penelitian ini.
8. Guru-guru di SDN Tukangan Yogyakarta yang tak henti-hentinya selalu memberikan dukungannya untuk saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Penulis



Nur Lestianingrum Megarani
NIM. 15604221082

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pemanfaatan	7
2. Media Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Media.....	7
b. Pengertian Pembelajaran.....	9
c. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
3. Internet	15
4. Media Pembelajaran berbasis Internet	17
5. Pendidikan Jasmani.....	18
6. Pendidikan Jasmani dan Teknologi Informasi (TI).....	20
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	23

	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Subyek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel	28
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
1. Instrumen Penelitian	28
2. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	32
1. Validitas Instrumen	32
2. Uji Reliabilitas	34
G. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Penelitian	56
D. Saran	57
 DAFTAR PUSTAKA	 58
 LAMPIRAN	 61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data guru PJOK Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta.....	27
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Ujicoba Penelitian.	29
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian	31
Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas Ujicoba	33
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen.	34
Tabel 6. Hasil Analisis Data Reliabilitas Ujicoba.....	34
Tabel 7. Kriteria Penilaian	35
Tabel 8. Deskripsi Statistik Media Pembelajaran Berbasis Internet.....	37
Tabel 9. Deskripsi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet	37
Tabel 10. Deskripsi Statistik Pemanfaatan Internet	39
Tabel 11. Deskripsi Pemanfaatan Internet.	39
Tabel 12. Deskripsi Statistik Pemanfaatan World Wide Web (WWW)	41
Tabel 13. Deskripsi Pemanfaatan World Wide Web (WWW)	41
Tabel 14. Deskripsi Statistik Pemanfaatan E-mail.....	43
Tabel 15. Deskripsi Pemanfaatan E-mail.....	43
Tabel 16. Deskripsi Statistik Pemanfaatan File Transfer Protocol (FTP).....	45
Tabel 17. Deskripsi Pemanfaatan File Transfer Protocol (FTP).....	45
Tabel 18. Deskripsi Statistik Pemanfaatan Internet Relay Chat (IRC).....	47
Tabel 19. Deskripsi Pemanfaatan Internet Relay Chat (IRC).....	48
Tabel 20. Deskripsi Statistik Pemanfaatan Mailing List.....	49
Tabel 21. Deskripsi Pemanfaatan Mailing List.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet	38
Gambar 2. Faktor Pemanfaatan Internet	40
Gambar 3. Faktor World Wide Web (WWW).....	42
Gambar 4. Faktor E-mail.....	44
Gambar 5. Faktor FTP (File Transfer Protocol).....	46
Gambar 6. Faktor IRC (Internet Relay Chat).....	48
Gambar 7. Faktor Mailing List	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir	62
Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir.....	63
Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement.....	64
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas.....	66
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari KKG PJOK SD Kota Yogyakarta	70
Lampiran 6. Angket Ujicoba Penelitian.....	79
Lampiran 7. Angket Penelitian	87
Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan memang bukan tanpa masalah, pendidikan di Indonesia memang masih banyak mengalami kendala. Mulai dari faktor biaya, jarak, waktu dan masih banyak faktor-faktor lain yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu era modern dan perkembangan teknologi yang begitu pesat ini membawa pengaruh yang baik terhadap dunia pendidikan.

Teknologi memiliki keterkaitan dengan pendidikan, karena pendidikan merupakan proses mendidik baik secara kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (gerak). Pendidikan era sekarang sangat erat sekali hubungannya dengan teknologi karena teknologi era sekarang begitu canggih dan memudahkan segala penggunaannya. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah. Internet merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Di dalam internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah

wawasan siswa dan juga guru. Dalam pendidikan, internet sangat berguna dalam proses pembelajaran di sekolah, di mana para siswa dapat melengkapinya ilmu pengetahuannya. Arsyad (2004:1) menyatakan bahwa interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas.

Seorang guru atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Meski demikian tetap harus didukung oleh unsur-unsur yang lain. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berbeda dengan pembelajaran yang di kelas, hal ini dikarenakan siswa harus mempelajari unsur gerak yang bermacam-macam dan saling berkaitan erat antara unsur gerak yang satu dengan unsur gerak yang lain. Dari unsur gerak yang sederhana ke unsur gerak yang kompleks. Setelah siswa menguasai bagian-bagian gerakan dari suatu teknik latihan kemudian siswa tersebut akan mudah untuk melakukan latihan atau gerak keseluruhan yang sedang dipelajari, oeh karena itu pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus optimal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran tersebut, misalnya: penggunaan media gambar, penggunaan media audio visual. Media pembelajaran tersebut akan sangat membantu siswa dalam kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada era sekarang, guru lebih banyak menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran dikarenakan pada sudah banyaknya anak yang bisa mengakses internet tersebut. Penggunaan internet sebagai sumber informasi pendidikan dilatar belakangi oleh masalah keterbatasan sumber informasi konvensional (perpustakaan). Dengan munculnya internet dalam dunia pendidikan sangat mempermudah dalam hal sarana mencari informasi, sarana pembelajaran, fasilitas multimedia dan lain sebagainya

Semua sekolah di Yogyakarta sudah terhubung dengan internet. Sekolah yang berada di Kota Yogyakarta ada yang sudah dilengkapi dengan akses internet berlangganan maupun menggunakan modem yang berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi ada juga sekolah yang belum dilengkapi akses internet. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 s/d 13 Februari 2019 dengan sebagian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di wilayah kota Yogyakarta diperoleh fakta mengenai latar belakang Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan lulusan sarjana Pendidikan Jasmani, dari segi ketersediaan alat bantu hampir semua sekolah sudah tersedia akses internet, namun akses internet untuk media pembelajaran masih belum digunakan secara optimal. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala yang masih dialami oleh guru, yaitu guru belum menguasai media berbasis internet dan banyak guru yang sudah berusia lanjut. Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap media pembelajaran berbasis internet dapat dikatakan belum merata, karena pengetahuan setiap guru Pendidikan Jasmani terhadap media

pembelajaran berbasis internet berbeda-beda, sehingga dalam penyampaian materi berbeda juga.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta belum optimal karena beberapa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada di wilayah kota Yogyakarta sudah berusia lanjut dan mengaku belum menguasai media berbasis internet.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut, yaitu :

1. Sudah ada akses internet di beberapa sekolah, tetapi jarang dimanfaatkan.
2. Masih minimnya pemanfaatan internet gratis di lingkungan sekolah.
3. Ada beberapa guru yang sudah berusia lanjut, pada umumnya tidak mau belajar tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet.

4. Belum diketahuinya pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: “Seberapa besar tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

1. Manfaat penelitian secara Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
 - b. Dapat meningkatkan wawasan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
 - c. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY.
2. Penelitian secara praktis bermanfaat bagi :
 - a. Menjadikan masukan bagi pemerintah daerah di kota yogyakarta.dalam hal ini Dinas Pendidikan untuk mengadakan dan meningkatkan program-program pelatihan bagi guru penjasorkes dalam pemanfaatan internet.
 - b. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat guru penjasorkes dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pemanfaatan

Poerwadarminto (2002:125) menyatakan pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Hamalik (2008:49) menyatakan pemanfaatan atau penggunaan ialah proses yang dilakukan guna mempercepat kegiatan yang sedang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah aktivitas yang menggunakan proses dan sumber untuk belajar yang mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pembelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pembelajar, serta memasukkannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Indriana (2011:13) menyatakan bahwa media adalah alat saluran komunikasi. Arsyad (2006:3) menyatakan bahwa kata *media* berasal dari Bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah, media berarti "perantara atau pengantar", yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Wati (2016:2) menyatakan bahwa media sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan untuk

mencapai tujuan pembelajaran wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar dapat digunakan sebagai perantara dan penyalur pesan/informasi dalam tujuan tertentu atau mengantar pesan untuk materi pembelajaran dari guru ke siswa agar siswa dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar dengan mudah, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

1) Kemampuan Media

Suryobroto (2001:17) menyatakan bahwa media memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) membuat konsep yang abstrak menjadi kongkrit,
- b) membawa objek yang berbahaya menjadi tidak berbahaya,
- c) menampilkan objek yang terlalu besar menjadi kecil,
- d) menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang,
- e) mengamati gerakan yang terlalu cepat,
- f) membangkitkan motivasi,
- g) mengatasi ruang dan waktu,
- h) mengatasi jarak yang jauh, dan
- i) memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi.

2) Jenis-jenis Media

Sadiman, dkk (2003: 20) jenis-jenis media mengidentifikasikan ciri utama dari media dibagi menjadi tiga unsur pokok, diantaranya audio, visual, dan simbol

yang merupakan suatu kontinum dari bentuk yang ditangkap dengan indra pendengaran dan penglihatan. Di samping itu, Bretz juga membedakan antara media siar (*telecumination*) dan media rekam (*recording*) sehingga terdapat delapan klasifikasi media yaitu:

- a) media audio visual gerak (video),
- b) media audio visual diam (film bingkai suara),
- c) media semi gerak (cerita rekaman, radio),
- d) media visual gerak (gambar/foto film),
- e) media visual diam (gambar/foto),
- f) media semi gerak (rekaman suara),
- g) media audio (radio),
- h) media cetak (poster).

b. Pengertian Pembelajaran

Indriana (2011:20) mengemukakan bahwa pembelajaran dikatakan sebagai system karena didalamnya memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan Hamalik (2011: 57) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Aaker & Smith (2010:28) menyatakan pembelajaran adalah sebuah proses yang memberi perubahan terjadinya perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar dan sebuah produk dari hasil proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses

untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

c. Pengertian Media Pembelajaran

Sadiman, dkk (2003:5) mengemukakan pengertian media pembelajaran adalah paduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan hardware. Munadi (2013:6) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Wati (2016:3), media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah suatu alat untuk memudahkan guru untuk menyampaikan materi atau informasi kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan capaian kompetensi yang diinginkan.

1) Jenis Media Pembelajaran

Wati (2016:4) mengemukakan bahwa jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan.

Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

b) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya, perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini adalah mesin *proyektor film*, *tape recorder*, dan *proyektor visual* lebar.

c) Media berbasis komputer

Komputer merupakan sebuah perangkat yang memiliki aplikasi-aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan *software* atau perangkat lunak sebagai media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, baik dikelas maupun dirumah.

d) *Microsoft Power Point*

Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat. Presentasi dengan *Microsoft Power Point* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa *slide* yang menarik. Hal tersebut

bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide* teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya.

e) Media berbasis internet

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan siswa.

f) Multimedia

Multimedia merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang dimaksud tersebut diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video. Multimedia merupakan gabungan dari berbagai macam media, baik untuk tujuan pembelajaran maupun tujuan yang lain.

2) Manfaat Media Pembelajaran

Berdasarkan Arsyad (2006: 21) manfaat dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung sebagai berikut:

a) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku

Setiap pelajar yang melihat atau menyajikan melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga

informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sehingga landasan untuk pengkajian, latihan dan aplikasi lebih lanjut.

b) Pengajaran bisa lebih menarik

Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa selalu terjaga dan tetap memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa.

c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.

d) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu yang singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan memungkinkannya dapat diserap oleh siswa.

e) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.

f) Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.

g) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

h) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

3) Ciri-ciri Media Pembelajaran

Arsyad (2006:12) mengemukakan bahwa tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media dapat digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) untuk melakukannya:

a) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa atau obyek dapat diurut atau disusun kembali dengan media seperti fotografi, *video tape*, disket komputer, dan film.

b) Ciri Manipulatif (*Manipulatif Property*)

Transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut.

c) Ciri Distributif (*Distributif Property*)

Ciri Distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah siswa besar dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

3. Internet

a. Pengertian Internet

Purnomo & Theo (2004:354) mengemukakan bahwa internet adalah suatu jaringan komputer global yang menghubungkan sejumlah besar jaringan-jaringan yang tersebar di seluruh muka bumi ini dengan menggunakan protokol *Transmission Control Protocol / Internet Protocol (TCP/IP)*. Munir (2008:195) mengemukakan bahwa internet bukan hanya terbatas pada aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa perangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Nugroho (2006:13) menyatakan bahwa internet adalah bertemunya dua komputer atau lebih yang berhubungan satu sama lainnya untuk saling bertukar informasi di seluruh dunia.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa internet adalah sebuah kumpulan system atau jaringan komputer yang saling terhubung sehingga memungkinkan untuk dapat bertukar data, pesan, dan file-file melalui media fisik maupun dengan media wireless yang mampu menjalankan stack protocol TCP/I, memiliki alamat dan memiliki kemampuan mengirim paket IP ke seluruh komputer lain dalam jaringan.

b. Jenis Layanan Intenet

Internet memiliki fasilitas yang sangat banyak dan beraneka ragam. Fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan. Hamzah & Lamatenggo (2010:173) ada beberapa jenis layanan internet, yaitu:

1) *E-mail*

E-mail merupakan jenis layanan internet yang memungkinkan untuk mengirim dan menjawab berita kepada pemakai lain dimanapun dia berada.

2) *Internet Relay Chat (Chatting)*

Internet Relay Chat (Chatting) merupakan fasilitas yang memungkinkan pemakai melakukan dialog dalam bentuk bahasa tertulis secara interaktif.

3) *Newsgroup*

Newsgroup merupakan sarana konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakai dan dapat diakses dengan *e-mail*.

4) *File Transfer Protocol (FTP)*

File Transfer Protocol (FTP) merupakan sarana untuk melakukan transfer berkas dari komputer lokal ke suatu komputer lain atau sebaliknya.

5) *World Wide Web (WWW)*

World Wide Web (WWW) merupakan sistem yang memungkinkan pengaksesan informasi dalam internet melalui pendekatan *hypertext*.

Istilah-istilah yang digunakan untuk akses internet sebagai berikut :

- 1) **ISP** : *internet service provider*, suatu organisasi atau perusahaan yang melayani jasa internet

- 2) *Browser software* untuk menjelajahi internet seperti internet explore, *Mozilla* dan lain lain.
- 3) *Chatting* : berbincang-bincang (ngobrol) lewat internet
- 4) *Download* : mengkopi dari internet ke hardisk, disket, flashdisk, *CD writer* berupa file, gambar, musik, film, dan lain-lain.
- 5) *Searching* atau *search engine* (mesin pencari) dalam internet dapat berarti dua hal, pertama adalah sebuah *website* yang mengkhususkan diri menyediakan fasilitas pencarian informasi di dunia internet, missal *www.google.com*, *www.yahoo.com*, dan lain-lain. Jenis kedua adalah *search engine* dari suatu website yang hanya bertugas mencari informasi di dalam website yang bersangkutan.
- 6) *Modem* : *modulator demodulator*, alat untuk menghubungkan dan mentranmisikan data dari komputer ke komputer lain melalui internet.
- 7) HTTP : *hypertext transfer protocol*, adalah protokol yang berfungsi untuk mendefinisikan dan menjelaskan bagaimana server dan client berinteraksi dan mengirim dan menerima dokumen berupa web.
- 8) HTML : *hypertext markup language*, tata cara penulisan yang digunakan dalam dokumen web.
- 9) Web Blog : bentuk aplikasi *web* yang berbentuk tulisan-tulisan(yang dimuat sebagai postingan) pada sebuah halaman web.

4. Media Pembelajaran berbasis Internet

Munir (2008:162) mengemukakan bahwa pengenalan internet sebagai media belajar dapat dimulai dengan penjelasan tentang cara pengkoneksian ke internet,

pembuatan *e-mail* address, prosedur dan tata cara menggunakan *e-mail*. Penggunaan internet sebagai media belajar juga bisa dilakukan dengan melakukan *browsing* dan mendiskusikan topik tertentu *mailing list*, *newsgroup* dan fasilitas internet lainnya.

5. Pendidikan Jasmani

a. Definisi Pendidikan Jasmani

Dalam KTSP tahun 2006 (Depdiknas Nomor 204 Tahun 2006 Tentang Pendidikan Jasmani) diuraikan sebagai berikut :

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Rosdiani (2013:23) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka system pendidikan nasional. Suryobroto (2001:9) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Berdasarkan pendapat diatas, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga yang mendidik anak dan membantu anak

agar tumbuh dan berkembang secara wajar dengan tujuan pendidikan nasional melalui gerak insani atau bergerak secara sadar.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Suryobroto (2001: 11) mengemukakan tujuan pendidikan jasmani, di antaranya :

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih,
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik,
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar,
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan,
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis,
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan,
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

6. Pendidikan Jasmani dan Teknologi Informasi (TI)

Peranan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi yang besar bagi dunia pendidikan jasmani., kualitas proses belajar mengajar di bidang pendidikan jasmani dan belajar gerak olahraga khususnya akan meningkat jika didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir (Nopembri & Setiawan, 2008:7).

Nopembri & Setiawan (2008:7), menyatakan bahwa pada dasarnya pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani berguna dalam :

- a. membangun profisiensi pembelajaran pendidikan jasmani,
- b. meningkatkan keefektifan manajemen pembelajaran pendidikan jasmani, dan
- c. membangun jaringan komunikasi profesional guru pendidikan jasmani.

Sedangkan, bentuk pemanfaatan situs pendidikan jasmani menurut adalah untuk:

- a. media informasi proses belajar mengajar,
- b. media pengajaran mandiri/klasikal,
- c. media penyedia bahan ajar, dan
- d. sarana komunikasi pakar pendidikan jasmani dan profesional guru pendidikan jasmani, calon guru pendidikan jasmani.

Selain itu Munir (2008:97) mengungkapkan penggunaan internet sebagai media belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

a. alat komunikasi,

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena dengan internet dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat.

b. akses informasi,

Internet berfungsi sebagai akses informasi, karena dengan internet kita dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa berlangganan.

c. akses pendidikan dan pembelajaran

Internet berfungsi sebagai pendidikan dan pembelajaran, perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk dalam pendidikan dan pembelajaran.

d. akses tambahan.

Internet berfungsi sebagai tambahan, apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih untuk menggunakan materi pembelajaran elektronik atau tidak.

e. akses pelengkap

Internet berfungsi sebagai pelengkap, apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik dalam kelas.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh A.A Gde Ekayana (2007) berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman”. Metode penelitian ini deskriptif. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada Pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar untuk siswa kelas X sebesar 75%, siswa kelas XI sebesar 77.42%, siswa kelas XII sebesar 71.88% dan guru sebesar 66.66%. Hambatan siswa dan guru dalam menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar sebesar 69.47% siswa dan 77.77% guru mengatakan bahwa hambatan dari aspek sarana prasarana pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru di SMK Negeri 2 Depok Sleman berada pada kategori tinggi
2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Riyanto (2012), berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan”. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel pemanfaatan internet siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} = 9,074$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,017$ pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi

variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} = 6,842$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,017$ pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 63,491 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,220 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,756 yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh dengan prestasi belajar siswa sebesar 75,6%.

C. Kerangka Berfikir

Pemanfaatan internet sebagai salah satu media pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan mencapai hasil yang optimal apabila guru aktif dalam memanfaatkan media untuk kelancaran proses pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran belum optimal dilakukan.

Pemanfaatan internet dalam pendidikan telah melahirkan berbagai metode antara lain *e-dictionary*, *e-learning*, *e-education*, *i-education*, *web learning*, dan lain sebagainya. Pada prinsipnya semua metode di atas tidak terlepas dari peran internet didalamnya. Disini juga internet mempunyai manfaat dalam pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar.

Dimana dengan pemanfaatan ini, proses belajar akan lebih efektif dan efisien. Salah satu pemanfaatan internet sebagai media belajar adalah memiliki fasilitas atau layanan yang dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berguna membantu kelancaran pembelajaran, seperti *browsing, website, youtube, e-learning, e-mail* dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan layanan tersebut, internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti : pengumpulan tugas dalam bentuk audio ataupun video.

Dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk memanfaatkan media pembelajaran agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan survei sebagai instrumennya. Angket disusun berisi faktor-faktor mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

Angket dengan faktor-faktor tersebut digunakan sebagai instrumen dalam penelitian untuk dapat mengetahui seberapa besar pemanfaatan media

pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta melalui metode survei dengan pengumpulan data menggunakan angket sebagai instrumennya. Dari angket tersebut dapat diperoleh skor yang dapat dianalisis dengan menggunakan persentase. Arikunto (2013: 234) menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis, sehingga pada penelitian tidak memerlukan hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala, dan keadaan.

B. Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta. Pengambilan data di laksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2019. Penelitian dilaksanakan pada saat jam sekolah berlangsung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2006:134) mengemukakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga disebut penelitian populasi. Tetapi apabila subjek penelitiannya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar tahun ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 225 guru.

Adapun jumlah populasi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengajar di Sekolah Dasar tahun ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta terinci pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian data guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

Wilayah	Kecamatan	Jumlah Guru
Jogja Selatan	Mergangsan	16
	Mantrijeron	13
	Kraton	12
Jogja Barat	Tegalrejo	23
	Gedongtengen	7
	Ngampilan	10
	Wirobrajan	14
	Gondomanan	5
Jogja Utara	Gondokusuman	31
	Danurejan	10
	Jetis	18
Jogja Timur	Kotagede	23
	Umbulharjo	36
	Pakualaman	7
Total		225

Sampel ujicoba yang digunakan dalam penelitian ini adalah proposional random sampling. Dari 225 guru diambil dengan sampel Proposional Random Sampling sebanyak 25% untuk dijadikan sebagai sampel ujicoba sehingga diperoleh 56 guru. Dikarenakan ada beberapa guru yang tidak dapat diambil datanya dikarenakan sedang mengurus Penilaian Akhir Semester dan libur lebaran sehingga hanya diperoleh 30 guru yang dijadikan sebagai sampel ujicoba.

Dari 225 guru, diambil sebagai sampel ujicoba sebanyak 30 guru sebagai sampel uji validitas dan reliabilitas. Dan sebanyak 169 guru sebagai sampel

penelitian. Sehingga didapat keseluruhan 199 guru digunakan sebagai subjek penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadikan obyek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (Arikunto, 2002: 94). Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta. Definisi operasional variabel adalah proses yang dilakukan guna mempercepat kegiatan yang sedang dilakukan pada segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif berbasis bertemunya dua komputer atau lebih yang berhubungan satu sama lainnya untuk saling bertukar informasi di seluruh dunia oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Sukardi (2003:75) menyatakan secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta. Sukardi

(2003:76) mengemukakan bahwa angket atau kuisioner adalah beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket dalam penelitian ini dilihat dari cara responden menjawab termasuk dalam angket tertutup, apabila peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok dengan jawaban responden. Instrumen dalam penelitian ini dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Ujicoba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes	Jumlah
Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh Guru PJOK SD	Pemanfaatan Internet	Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet	1, 2, 3, 4, 5, 6*	6
	WWW (<i>World Wide Web</i>)	Pemanfaatan WWW sebagai media pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11*	5
	<i>E-mail</i>	Pemanfaatan email oleh guru pendidikan jasmani	12, 13, 14, 15, 16, 17*	6
	<i>FTP (File Transfer Protocol)</i>	Pemanfaatan FTP sebagai sarana mendownload media pembelajaran	18, 19, 20	6
		Pemanfaatan FTP sebagai sarana mengupload media pembelajaran	21, 22, 23	
	<i>IRC (Internet Relay Chat)</i>	Pemanfaatan fasilitas chatting	24, 25, 26,27, 28, 29	6
<i>Mailing List</i>	Pemanfaatan Mailing List sebagai media pembelajaran	30, 31, 32, 33, 34, 35	6	
			Total	35

Ket : * Butir Negatif

Pemberian jawaban pada instrument dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (√) pada lembar yang telah disediakan, jawaban alternatif ada 2 yaitu “ya” atau “tidak”. Penyusunan skala dalam penelitian ini berdasarkan Skala Guttman pula disebut sebagai teknik kumulatif. Teknik tersebut dilihat dari sifat-sifat sebagai skala yang memiliki dimensi tunggal (Sukardi, 2003: 149).

Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya” atau “tidak”. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) (Sugiyono, 2009: 96). Untuk pertanyaan positif jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0, sedangkan untuk pertanyaan negatif jawaban “ya” diberi skor 0 dan jawaban “tidak” diberi skor 1.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas logis yaitu dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrument dengan para ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian dilakukan kepada dosen ahli yang menguasai atau memiliki pengetahuan mengenai teknologi pembelajaran. Adapun dosen ahli tersebut yaitu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. hal ini untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan dari butir-butir pertanyaan yang telah disusun (Lihat lamp 2. hal 64).

Dari total keseluruhan 225 guru diambil dengan sampel Proposional Random Sampling sebanyak 25% untuk dijadikan sebagai sampel ujicoba sehingga diperoleh 56 guru. Tetapi angket yang kembali hanya 30 guru yang dijadikan sebagai sampel ujicoba instrument guna mengetahui validitas dan reabilitas instrumen yang akan dipakai. Uji validitas dicari dengan menggunakan

bantuan program SPSS 16.0 mendapati dua soal yang gugur. Berikut kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes	Jumlah
Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh Guru PJOK SD	Pemanfaatan Internet	Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet	1, 2, 3, 4, 5, 6*	6
	<i>WWW (World Wide Web)</i>	Pemanfaatan WWW sebagai media pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11*	5
	<i>E-mail</i>	Pemanfaatan email oleh guru pendidikan jasmani	12, 13, 14, 15, 16, 17*	6
	<i>FTP (File Transfer Protocol)</i>	Pemanfaatan FTP sebagai sarana mendownload media pembelajaran	18, 19, 20	5
		Pemanfaatan FTP sebagai sarana mengupload media pembelajaran	21, 22	
	<i>IRC (Internet Relay Chat)</i>	Pemanfaatan fasilitas chatting	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
<i>Mailing List</i>	Pemanfaatan Mailing List sebagai media pembelajaran	29, 30, 31, 32, 33	5	
Total				33

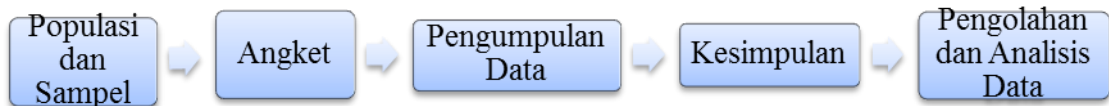
Ket : * Butir Negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan angket sebagai instrumen dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan terhadap keterbatasan biaya, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu bersamaan peneliti, dapat memperoleh data dari

responden dalam waktu singkat dan dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan.

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :



F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002: 168). Validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut, serta pernyataan-pernyataan tersebut dapat berlaku bagi responden dan peneliti dalam waktu yang berbeda. Uji validitas dicari dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows Evaluation Version*. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel dengan taraf 0,361. Angka tersebut sesuai dengan harga kritik dari r *product-moment* yang dikutip dari Arikunto (2013: 402). Faktor akan memiliki nilai validitas yang kuat apabila besarnya lebih dari 0,361. Sedangkan faktor memiliki nilai validitas yang tidak baik atau lemah apabila besarnya kurang dari 0,361. Uji validitas angket dilakukan kepada 30 responden yang diambil secara acak (*random*) dari 225 responden. Pengujian menghasilkan adanya 2 butir pertanyaan yang gugur dari 35 pertanyaan yang telah disusun. Berikut di bawah ini tabel rangkuman analisis validitas:

Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas Ujicoba

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	18.30	89.803	.440	.940
VAR00002	18.33	89.609	.445	.940
VAR00003	18.37	89.344	.462	.940
VAR00004	18.67	89.471	.436	.940
VAR00005	18.57	89.289	.439	.940
VAR00006	18.30	88.424	.607	.939
VAR00007	18.43	87.771	.615	.939
VAR00008	18.30	88.424	.607	.939
VAR00009	18.43	89.289	.448	.940
VAR000010	18.27	89.168	.542	.939
VAR000011	18.30	89.803	.440	.940
VAR000012	18.67	89.264	.459	.940
VAR000013	18.60	89.076	.465	.940
VAR000014	18.43	88.461	.539	.939
VAR000015	18.33	87.885	.647	.938
VAR000016	18.67	89.333	.452	.940
VAR000017	18.47	87.430	.644	.938
VAR000018	18.57	86.737	.716	.938
VAR000019	18.57	86.254	.769	.937
VAR000020	18.57	86.254	.769	.937
VAR000021	18.63	87.757	.616	.939
VAR000022	18.77	92.668	.102	.943
VAR000023	18.67	88.092	.590	.939
VAR000024	18.50	88.466	.527	.939
VAR000025	18.27	89.168	.542	.939
VAR000026	18.33	89.609	.445	.940
VAR000027	18.57	88.254	.550	.939
VAR000028	18.37	89.068	.493	.940
VAR000029	18.37	87.757	.642	.938
VAR000030	18.20	92.855	.104	.942
VAR000031	18.63	86.447	.762	.937
VAR000032	18.77	87.909	.669	.938
VAR000033	18.63	88.930	.487	.940
VAR000034	18.63	86.792	.724	.938
VAR000035	18.67	87.195	.691	.938

*Keterangan : Nomor yang tidak valid atau gugur yaitu nomor 22 dan nomor 30.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2002:154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah memiliki reabilitas dapat dipercaya dan akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam uji reliabilitas ini yang diujikan hanyalah butir pernyataan yang valid saja. Hasil Selanjutnya dilakukan penghitungan *Reliability Index* instrumen menggunakan program komputer SPSS 16.0.

Hasil perhitungan dengan rumus diatas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterangan dalam dari instrument dengan patokan dari Arikunto (2002:171) sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Alpha	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 16.0.

Tabel 6. Hasil Analisis Data Reliabilitas Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	35

Berdasarkan pengukuran menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*, dengan rumus *alpha cronbach*, menunjukkan tingkat

keterandalan sebesar 0,941 dengan taraf signifikan sebesar 0,632 hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen andal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Arikunto (2010:284), mengemukakan data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan, dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Adapun rumus untuk menentukan persentase berdasarkan Sudjono (2010: 43) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah

P = Persentase yang dicari

Setelah diskor kemudian dikategorikan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Rumus yang digunakan berdasarkan Sudijono (2006: 161) yang dikelompokkan dalam skala berikut:

Tabel 7. Kriteria Penilaian

No.	Kelas Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Sedang
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 S D$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Skor

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu jawaban responden yang diberikan melalui angket untuk mengukur seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini jumlah subjek yang diteliti sebanyak 199 guru. Data yang digunakan untuk mengidentifikasi besar pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 33 pernyataan.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan program *SPSS versi 16*. Dari analisis data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta diperoleh skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maksimum*) 33, rerata (*mean*) 18,75, nilai tengah (*median*) 17,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 16, standar deviasi (SD) 8,677. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Media Pembelajaran Berbasis Internet.

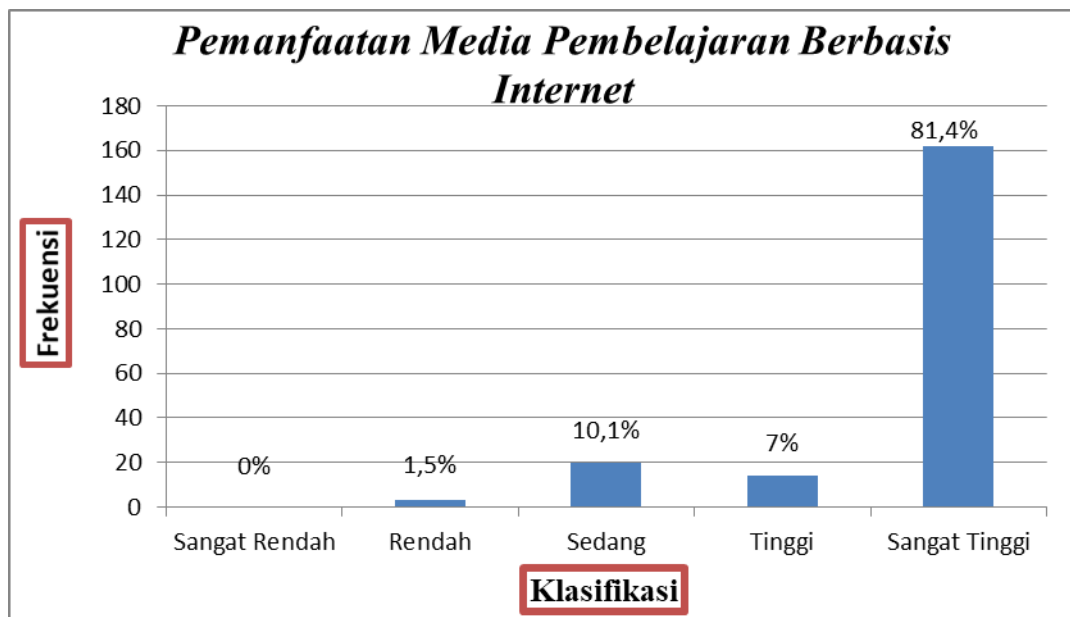
Data Statistik	
N	199
Mean	18,75
Median	17,00
Mode	16
Std. Deviation	8,677
Minimum	3
Maximum	33

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	> 31,77	Sangat Tinggi	162	81,4%
2.	23,09 – 31,77	Tinggi	14	7%
3.	14,41 – 23,09	Sedang	20	10,1%
4.	5,73 - 14,41	Rendah	3	1,5%
5.	< 5,73	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			199	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat rendah sebesar 0%, kategori rendah sebesar 1,5% (3 guru), kategori sedang sebesar 10,1% (20 guru), kategori tinggi sebesar 7% (14 guru), dan kategori sangat tinggi sebesar 81,4% (162 guru). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta masuk kedalam kategori sangat tinggi.

Rincian mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor (1) Pemanfaatan internet, (2) *World Wide*

Web (WWW), (3) E-mail, (4) File Transfer Protocol (FTP), (5) Internet Relay Chat (IRC), (6) Mailing List, adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan internet menghasilkan mean = 5,12, median = 6,00, modus = 6, dan standar deviasi = 1,349. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 0 dan nilai terbesar sebesar 6. Gambaran pemahaman internet dapat ditunjukkan melalui tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Pemanfaatan Internet

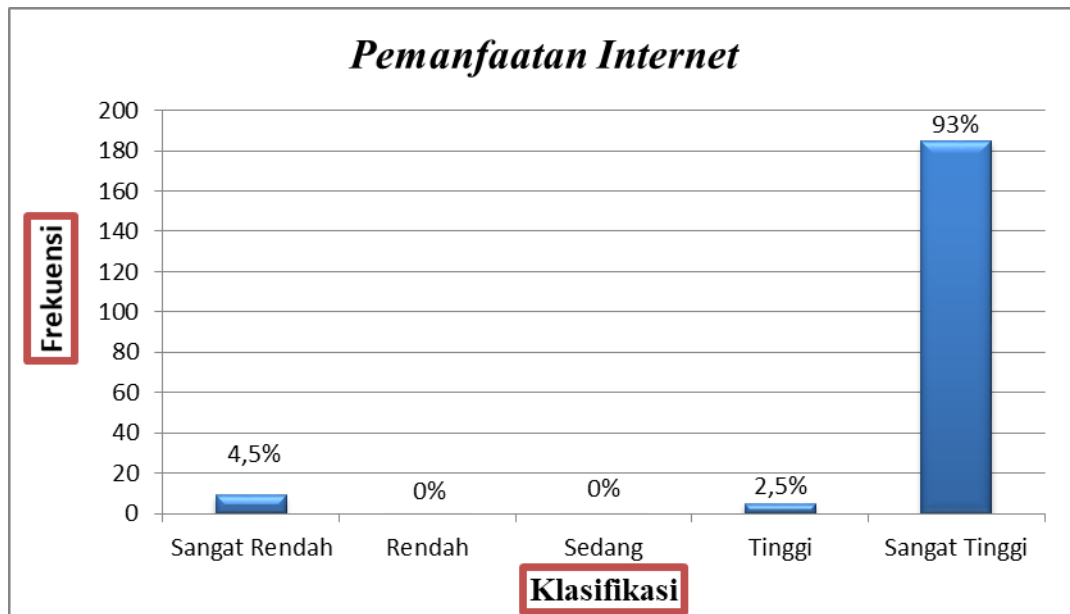
Data Statistik	
N	199
Mean	5,12
Median	6,00
Mode	6
Std. Deviation	1,349
Minimum	0
Maximum	6

Tabel distribusi pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan internet adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Pemanfaatan Internet

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	> 7,14	Sangat Tinggi	185	93%
2.	5,79 – 7,14	Tinggi	5	2,5%
3.	4,45 – 5,79	Sedang	0	0%
4.	3,10 – 4,45	Rendah	0	0%
5.	< 3,10	Sangat Rendah	9	4,5%
Jumlah			199	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan internet tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Pemanfaatan Internet.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan internet berada pada beberapa kategori sangat rendah sebesar 4,5% (9 guru), kategori rendah dan sedang sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 2,5% (5 guru), serta kategori sangat tinggi 93% (185 guru). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan internet masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 93%.

2. WWW(*World Wide Web*)

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor *World Wide Web* (WWW) menghasilkan mean = 3,34, median = 4,00, modus = 5, dan standar deviasi = 1,718. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 0 dan nilai terbesar sebesar 5. Gambaran pemahaman *World Wide Web* (WWW) dapat ditunjukkan melalui tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Pemanfaatan *World Wide Web* (WWW)

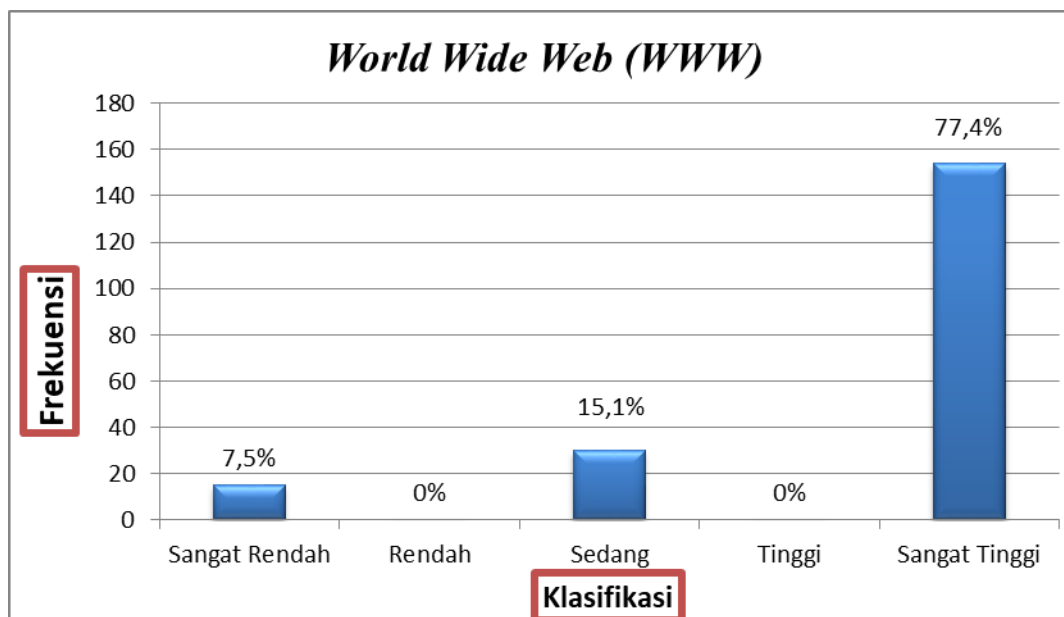
Data Statistik	
N	199
Mean	3,34
Median	4,00
Mode	5
Std. Deviation	1,718
Minimum	0
Maximum	5

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *World Wide Web* (WWW) tampak pada gambar berikut:

Tabel 13. Deskripsi Pemanfaatan *World Wide Web* (WWW)

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	> 5,92	Sangat Tinggi	154	77,4%
2.	4,20 – 5,92	Tinggi	0	0%
3.	2,48 – 4,20	Sedang	30	15,1%
4.	0,76 – 2,48	Rendah	0	0%
5.	< 0,76	Sangat Rendah	15	7,5%
Jumlah			199	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *World Wide Web* (WWW) tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor *World Wide Web* (WWW).

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor *World Wide Web* (WWW) berada pada beberapa kategori sangat rendah sebesar 7,5% (15 guru), kategori rendah sebesar 0%, kategori sedang sebesar 15,1% (30 guru), kategori tinggi sebesar 0%, serta kategori sangat tinggi 77,4% (154 guru). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta

berdasarkan faktor pemanfaatan *World Wide Web (WWW)* masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 77,4%.

3. *E-mail*

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor *E-mail* menghasilkan mean = 2,87, median = 3,00, modus = 1, dan standar deviasi = 1,891. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 0 dan nilai terbesar sebesar 6. Gambaran pemahaman *e-mail* dapat ditunjukkan melalui tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Statistik Pemanfaatan *E-mail*

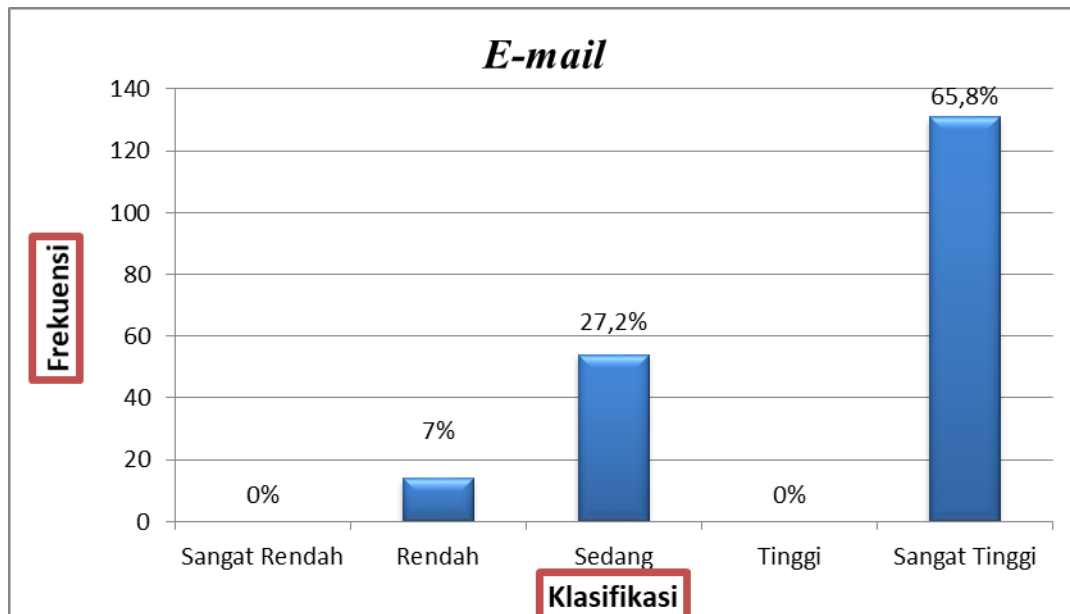
Data Statistik	
N	199
Mean	2,87
Median	3,00
Mode	1
Std. Deviation	1,891
Minimum	0
Maximum	6

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *e-mail* tampak pada gambar berikut :

Tabel 15. Deskripsi Pemanfaatan *E-mail*

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	> 5,71	Sangat Tinggi	131	65,8%
2.	3,82 – 5,71	Tinggi	0	0%
3.	1,92 – 3,82	Sedang	54	27,2%
4.	0,03 – 1,92	Rendah	14	7%
5.	< 0,03	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			199	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *e-mail* tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor *E-mail*.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *e-mail* berada pada beberapa kategori sangat rendah sebesar 0%, kategori rendah sebesar 7% (14 guru), kategori sedang sebesar 27,2% (5 guru), kategori tinggi sebesar 0%, serta kategori sangat tinggi 65,8% (131 guru). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta

berdasarkan faktor pemanfaatan *e-mail* masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 65,8%.

4. *File Transfer Protocol (FTP)*

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor *File Transfer Protocol (FTP)* menghasilkan mean = 1,64, modus = 0, dan standar deviasi = 2,069. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 0 dan nilai terbesar sebesar 5. Gambaran pemahaman *File Transfer Protocol (FTP)* dapat ditunjukkan melalui tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Statistik Pemanfaatan *File Transfer Protocol (FTP)*

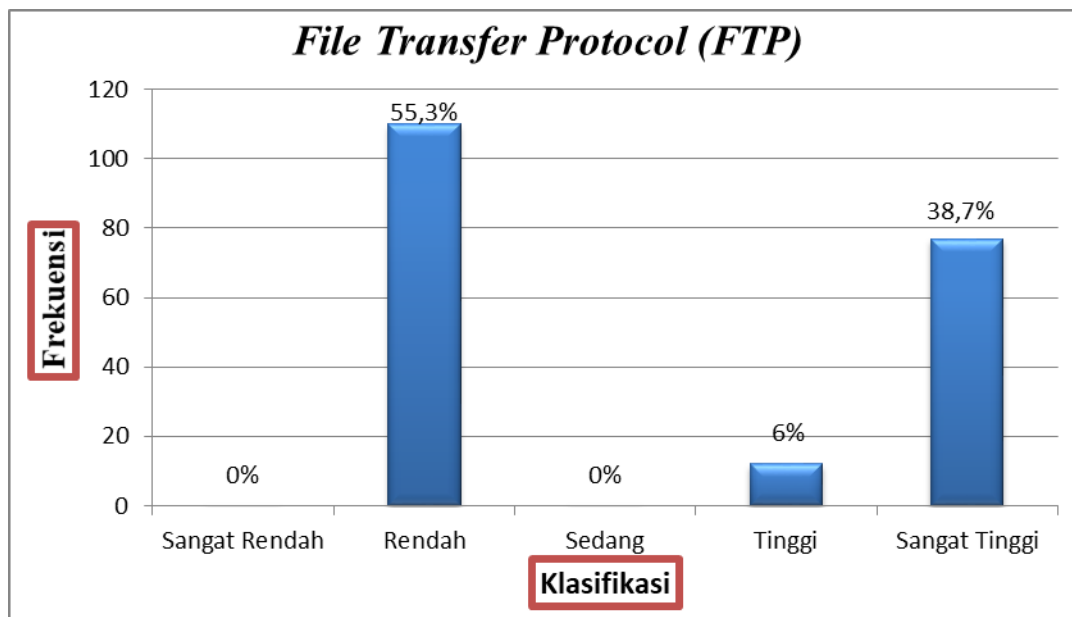
Data Statistik	
N	199
Mean	1,64
Median	,00
Mode	0
Std. Deviation	2,069
Minimum	0
Maximum	5

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *File Transfer Protocol (FTP)* tampak pada gambar berikut:

Tabel 17. Deskripsi Pemanfaatan *File Transfer Protocol (FTP)*

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	> 4,74	Sangat Tinggi	77	38,7%
2.	2,67 – 4,74	Tinggi	12	6%
3.	0,61 – 2,67	Sedang	0	0%
4.	(-1,46) – 0,61	Rendah	110	55,3%
5.	< -1,46	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			199	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *FTP* (*File Transfer Protocol*) tampak pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor *File Transfer Protocol* (*FTP*).

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *File Transfer Protocol* (*FTP*) berada pada beberapa kategori sangat rendah sebesar 0%, kategori rendah sebesar 55,3% (110 guru), kategori sedang sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 6% (12 guru), serta kategori sangat tinggi 38,7% (77 guru). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *File Transfer Protocol (FTP)* masuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 55,3%.

5. *Internet Relay Chat (IRC)*

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor *Internet Relay Chat (IRC)* menghasilkan mean = 4,23, median = 5,00, modus = 6, dan standar deviasi = 1,914. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 0 dan nilai terbesar sebesar 6. Gambaran pemahaman *Internet Relay Chat (IRC)* dapat ditunjukkan melalui tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Statistik Pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)*

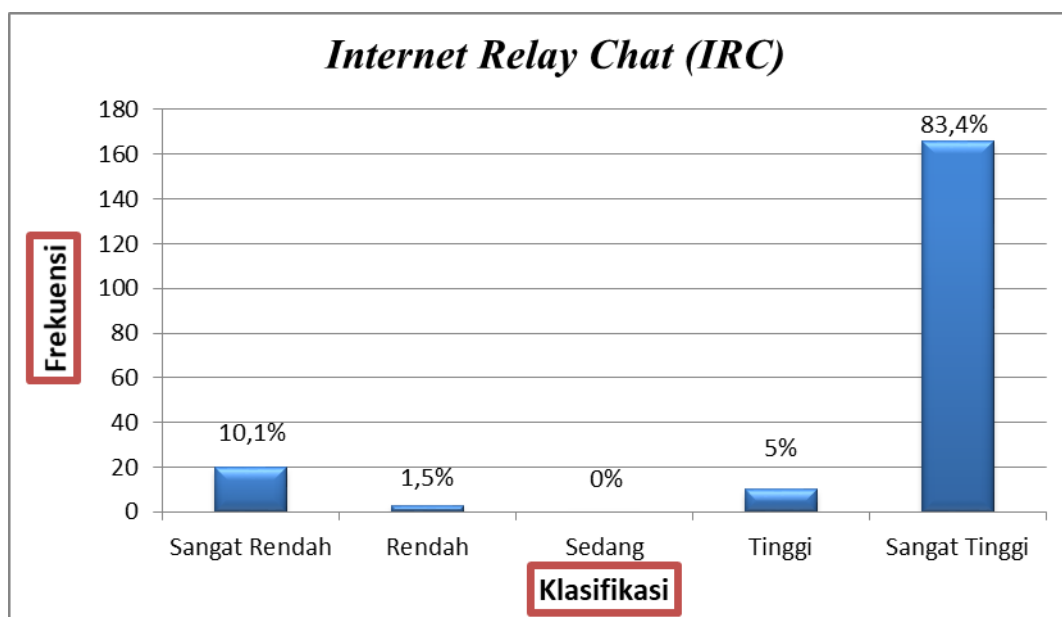
Data Statistik	
N	199
Mean	4,23
Median	5,00
Mode	6
Std. Deviation	1,914
Minimum	0
Maximum	6

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* tampak pada gambar berikut:

Tabel 19. Deskripsi Pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)*

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	> 7,10	Sangat Tinggi	166	83,4%
2.	5,19 – 7,10	Tinggi	10	5%
3.	3,27 – 5,19	Sedang	0	0%
4.	1,36 – 3,27	Rendah	3	1,5%
5.	< 1,36	Sangat Rendah	20	10,1%
Jumlah			199	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* tampak pada gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor *Internet Relay Chat (IRC)*.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor

pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* berada pada beberapa kategori sangat rendah sebesar 10,1% (20 guru), kategori rendah sebesar 1,5% (3 guru), kategori sedang sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 5% (10 guru), serta kategori sangat tinggi 83,4% (166 guru). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 83,4%.

6. *Mailing List*

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor *Mailing List* menghasilkan mean = 1,55, modus = 0, dan standar deviasi = 2,171. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 0 dan nilai terbesar sebesar 5. Gambaran pemahaman *Mailing List* dapat ditunjukkan melalui tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 20. Deskripsi Statistik Pemanfaatan *Mailing List*

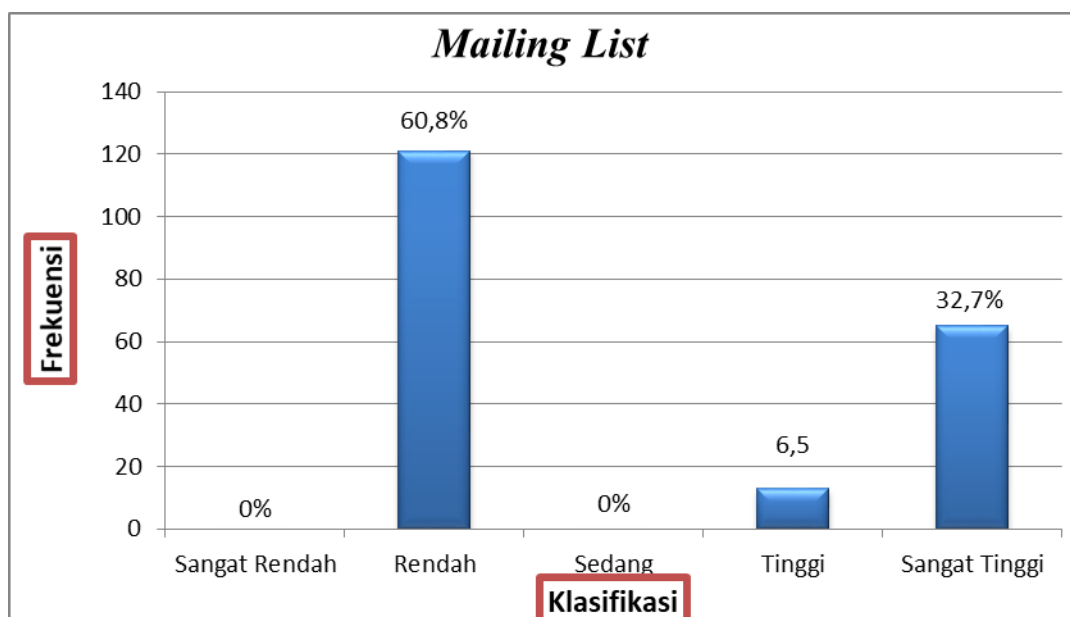
Data Statistik	
N	199
Mean	1,55
Median	,00
Mode	0
Std. Deviation	2,171
Minimum	0
Maximum	5

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *Mailing List* tampak pada gambar berikut:

Tabel 21. Deskripsi Pemanfaatan *Mailing List*

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	> 4,81	Sangat Tinggi	65	32,7%
2.	2,64 – 4,81	Tinggi	13	6,5%
3.	0,46 – 2,64	Sedang	0	0%
4.	(-1,71) – 0,46	Rendah	121	60,8%
5.	< -1,71	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			199	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *Mailing List* tampak pada gambar berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor *Mailing List*.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *Mailing List* berada pada beberapa kategori sangat rendah sebesar

0%, kategori rendah sebesar 60,8% (121 guru), kategori sedang sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 6,5% (13 guru), serta kategori sangat tinggi 32,7% (65 guru). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pemanfaatan *Mailing List* masuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 60,8%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan enam faktor yaitu:

1. Faktor pemanfaatan internet

Berdasarkan hasil penelitian besar tingkat pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani oleh responden berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 185 guru pendidikan jasmani (93%) yang didukung dengan penggunaan dan pemanfaatan fasilitas komputer. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta tidak terlepas dari komputer dan internet sebagai sarana penunjang dalam bekerja. Penguasaan internet juga mempengaruhi terhadap intensitas penggunaan internet yang cukup baik mengingat guru pendidikan jasmani sudah cukup familiar dengan internet. Mengingat tingkat pemanfaatan internet yang tinggi juga harus diimbangi dengan pengetahuan tentang internet yang sangat tinggi pula.

Pemanfaatan internet sangat penting guna menunjang proses pembelajaran. Menurut Nopembri & Setiawan (2008:7) pada dasarnya pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani berguna dalam (1) membangun profisiensi pembelajaran pendidikan jasmani (2) meningkatkan keefektifan manajemen pembelajaran pendidikan jasmani (3) membangun jaringan komunikasi profesional guru pendidikan jasmani. Salah satu pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran adalah memiliki fasilitas atau layanan yang dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan jasmani yang berguna membantu kelancaran pembelajaran, seperti *e-mail*, *internet relay chat (chatting)*, *newsgroup*, *file transfer protocol (ftp)*, *world wide web (www)* dan lain sebagainya.

2. Faktor pemanfaatan *World Wide Web (WWW)*

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *World Wide Web (WWW)* berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 154 guru (77,4%). Dalam pemanfaatan *www* di internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani. Faktor *www* dalam pemanfaatan internet sangat penting, hal ini karena dengan *www* responden dapat menjelajahi dunia maya atau *web* dimana terdapat berbagai informasi yang dibutuhkan dalam kelancaran materi pembelajaran jasmani dan kesehatan yang akan diajarkana kepada murid.

3. Faktor pemanfaatan *E-mail*

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *e-mail* oleh guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 131 guru (65,8%). Pemanfaatan *e-mail* oleh guru pendidikan jasmani di

internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani. Dari hasil penelitian tersebut ada beberapa responden yang jarang memanfaatkan fasilitas *e-mail* , tercatat kategori rendah sebesar 7,5% (15 guru), hal ini karena ada beberapa responden yang sudah usia lanjut jarang memanfaatkan *e-mail* sebagai sarana media melakukan pengiriman pesan ataupun menerima pesan berupa materi tentang pendidikan jasmani dan kesehatan

4. Faktor pemanfaatan *File Transfer Protocol (FTP)*

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *File Transfer Protocol (FTP)* oleh guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kota Yogyakarta berada pada kategori rendah sebesar 110 guru (55,3%). Dari hasil penelitian tersebut ada beberapa responden yang jarang memanfaatkan fasilitas *File Transfer Protocol (FTP)* guna sebagai media pembelajaran. Tercatat dalam kategori rendah responden ada 98 guru (57,99%). Hal ini karena ada beberapa responden yang sudah usia lanjut jarang memanfaatkan *File Transfer Protocol (FTP)* sebagai media pembelajaran.

5. Faktor pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)*

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* oleh guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 166 guru (83,4%). Dalam pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* di internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Internet Relay Chat (IRC)* di lakukan oleh responden sebagai sarana bertukar informasi pembelajaran pendidikan jasmani

6. Faktor pemanfaatan *Mailing List*

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *Mailing List* oleh guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kota Yogyakarta berada pada kategori rendah sebanyak 121 guru (60,8%). Hal ini karena ada beberapa responden yang sudah usia lanjut jarang memanfaatkan *Mailing List* dan kurang pengetahuan mengenai *Mailing List*.

Dan diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta yang berkategori “sangat tinggi” 162 guru atau 81,4%, kategori “tinggi” 14 guru atau 7 %, kategori “sedang” 20 guru atau 10,1%, kategori “rendah” 3 guru atau 1,5 % dan kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berkategori sangat tinggi 81,4% dan berkategori sangat rendah 1,5%. Perbedaan presentase menunjukkan penguasaan internet sebagai media pembelajaran masih sangat baik didukung oleh usia yang masih muda memori untuk mengingatnya masih produktif. Kemudian guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mendapat nilai presentase rendah dapat disimpulkan bahwa guru tersebut memiliki penguasaan internet yang kurang baik, disamping itu karena faktor usia yang sudah tidak muda lagi, membuat penguasaan internet sedikit berkurang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta dapat diperoleh hasil “sangat tinggi” 162 guru atau 81,4%, kategori “tinggi” 14 guru atau 7 %, kategori “sedang” 20 guru atau 10,1%, kategori “rendah” 3 guru atau 1,5 % dan kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Dari hasil di atas pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta masuk dalam kategori sangat tinggi, karena guru pendidikan jasmani sudah mencapai tahap sarjana sehingga beberapa guru sudah mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat di kemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD se-Kota Yogyakarta masuk dalam kategori sangat tinggi dalam memanfaatkan Internet sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan demikian hasil ini dapat dijadikan alat kebijakan sekolah akan pentingnya pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. Karena pemanfaatan

internet sebagai media pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Faktor-faktor dan Indikator-indikator yang kurang dominan dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD se-Kota Yogyakarta, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor dan indikator tersebut dapat membantu meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Internet dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Bahan pertimbangan guru untuk lebih meningkatkan kualitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Internet dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tidak memiliki kelemahan serta kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan adalah dengan memberi tujuan serta gambaran mengenai maksud dan tujuan penelitian.
2. Jarak yang jauh, wilayah yang luas, dan cuaca yang kurang mendukung membuat peneliti kesulitan dalam mengatur waktu penelitian.

3. Saat pengambilan data penelitian dan saat menyebarkan angket kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung karena sebagian menggunakan angket online sehingga apakah responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri.

D. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan pada hasil penelitian ini, antara lain:

1. Guru yang belum memiliki pengetahuan tentang komputer disarankan mengikuti kursus komputer dan internet.
2. Sekolah hendaknya memfasilitasi akses internet baik secara kualitas dan kuantitas sehingga mempermudah guru dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.
3. Melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan metode lain sehingga menambah wawasan peneliti lain.
4. Mengembangkan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. S. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aaker, J, dan Smith A, (2010). *Quick, Effective, and Powerful Ways to Use Social Media to Drive Social Change*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Angkowo & Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bretz. (2006). *A Taxonomy of Communication Media. Education Technology*. New York: Publication, Englewood.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. (2006). *Undang-Undang RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Ekayana, A. A. G. (2007). *Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY*.
- Hamalik, O. (2008). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Alumni.
- _____. (2011). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Alumni.
- Hamzah dan Lamatenggo, N. (2010). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta. Diva Press

- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran - Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Nugroho, S. W. (2006). *Bermain Internet*. Jakarta: PT Anaksaleh Pratama
- Nopembri, S. dan Setiawan C. (2008). *Pengembangan Web Sites Pendidikan Jasmani Sebagai Sumber Informasi Terkini Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. diakses tanggal 1 Maret 2019 dari <http://nopembri.wordpress.com>
- Onno W. P. (2002). *E-Learning Berbasis PHP, dan MySql*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Poerwadarminta W.J.S. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Purnomo, H dan Theo Z. (2004). *Pengenalan Informasi Perspektif Teknis dan Lingkungan*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Riyanto. (2012). *Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Smk Muda Patria Kalasan*. Diakses tanggal 4 Maret 2019 dari <https://eprints.uny.ac.id/8853/>.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan.
- Suryobroto, A. S. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wati, E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran Visual- Audio Visual- Komputer- Power Point- Internet- Interactive Video*. Jakarta: Kata Pena

Wijayanti, M.S.T. (2007). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses tanggal 25 Februari 2019 dari <https://eprints.uny.ac.id/8853/>.

Yusufhadi, M. (1994). *Intructional Technology The Definition and Domain of The Field*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas ssNegeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 38/PGSD Penjas/III/2019
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Soni Nopembri, Ph.D.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Nur Lestianingrum Megarani
NIM : 15604221082
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 04 Maret 2019
Kaprod PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP : 19601219 198803 2 001

Dengan ini menerangkan bahwa lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:
"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019"

Lembar angket tersebut disusun oleh :

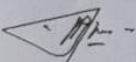
Nama : Nur Lestianingrum Megarani
NIM : 15604221082
Prodi : PGSD Penjas

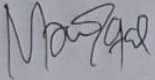
Telah disetujui dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatian Bapak / Ibu saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen *Expert Judgement*

Yogyakarta, 15 April 2019






Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2 001

Nur Lestianingrum Megarani
NIM. 15604221082

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepatihan Dariurejan Yogyakarta Telepon (0274) 582811 Faximili (0274) 588613
Website : jogjaprovo.go.id Email : santel@jogjaprovo.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019
Kepada Yth. :
1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY
Di Tempat

SURAT EDARAN
NOMOR: 070/01218
TENTANG
PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN


Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :


1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarkan kepada masyarakat umum.
Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH


Gatot Saptadi
NIP. 5909021988031003





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 05.36/UN.34.16/PP/2019.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

14 Mei 2019

Kepada Yth.
Kepala SD
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nur Lestianingrum Megarani
NIM : 15604221082
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Soni Nopembri, Ph.D..
NIP : 197911122003121002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s/d Agustus 2019
Tempat : Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

- Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas.
 2. Pembimbing Tas.
 3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari KKG PJOK SD Kota Yogyakarta

a. Surat Keterangan Penelitian dari KKG PJOK Jogja Wilayah Timur



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
KELOMPOK KERJA GURU PENJASORKES
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
Alamat sekretariat : Jl. Prof. DR. Soepomo Sh No. 100 Yogyakarta Kode Pos : 55164

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, KKG UPT Yogyakarta Wilayah Timur. Menerangkan bahwa :

Nama : Walyanta, S.Pd.Jas
Jabatan : Ketua KKG
Instansi : KKG UPT Yogyakarta Wilayah Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :


Nama : Nur Lestianingrum Megarani
NIM : 15604221082
Prodi : PGSD Penjas

Yang bersangkutan telah mengadakan konfirmasi terhadap data penelitian di KKG UPT Yogyakarta Wilayah Timur dari bulan Mei s/d Agustus 2019, dalam rangka untuk mendapatkan data yang berguna untuk melengkapi skripsi yang berjudul :

“ PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-KOTA
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019”


Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juli 2019
Ketua KKG Penjasorkes Yogyakarta Timur



Walyanta, S.Pd.Jas
NIP. 19650210 198604 1 002

b. Surat Keterangan Penelitian dari KKG PJOK Jogja Wilayah Selatan


PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
**KELOMPOK KERJA GURU PENJASORKES
UPT YOGYAKARTA WILAYAH SELATAN**
Sekretariat : SD Muh. Karangajen Jalan Menukan No. 2 Yogyakarta
Email : kkgpenjasvogyaselatan@gmail.com Blog : kkgpenjasvogsel.blogspot.co.id

No : 34/XI/KKG.Penjas/2019
Lamp : -
Hal : **Surat Keterangan**

Yang bertanda tangan di bawah ini, KKG UPT Yogyakarta Wilayah Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : Anas Nugroho, S.Pd. Jas.
Jabatan : Ketua KKG
Instansi : KKG UPT Yogyakarta Wilayah Selatan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa .


Nama : Nur Lestianingrum Megarani
NIM : 15604221082
Prodi : PGSD Penjas

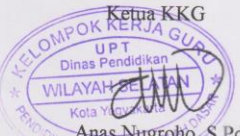
Yang bersangkutan telah mengadakan konfirmasi terhadap data penelitian di KKG UPT Yogyakarta Wilayah Selatan dari bulan Mei s/d Agustus 2019, dalam rangka untuk mendapatkan data guna untuk melengkapi skripsi yang berjudul :



“ PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET OLEH GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-KOTA
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019”

Dengan demikian surat ini dapat dimengerti dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Mengetahui
KORWIL

Khuzaimah, S.Pd.
NIP. 19630413 198604 2 003

Ketua KKG

Anas Nugroho, S.Pd.jas.
NBM 1062780

c. Surat Keterangan Penelitian dari KKG PJOK Jogja Wilayah Barat

KKG PENJASORKES SEKOLAH DASAR
UNIT PENGELOLA PAUD DAN SD WILAYAH BARAT
Alamat Sekretariat : Kantor UPT Yogyakarta Wilayah Barat HP.08170415474

SURAT KETERANGAN
NO: 62/PJOK YB/VII/19

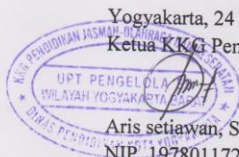
Yang bertanda tangan di bawah ini ketua KKG Penjasorkes Yogyakarta Barat menerangkan bahwa :

Nama : Nur Lestianingrum Megarani
NIM : 15604221082
Program studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di KKG Penjasorkes Yogyakarta Wilayah Barat dari tanggal 17 Mei - 24 Mei 2019.
Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2019
Ketua KKG Penjasorkes Yogya Barat

Aris setiawan, S.Pd.Jas
NIP. 197801172008011007



d. Surat Keterangan Penelitian dari KKG PJOK Jogja Wilayah Utara

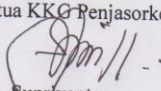
**KKG PENJASORKES SEKOLAH DASAR
UNIT PENGELOLA PAUD DAN SD WILAYAH UTARA**
Alamat Sekretariat : Jln. Sermataruna Ramli No.3 Gondokusuman HP.081246963429

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua KKG Penjasorkes Yogyakarta Utara menerangkan bahwa :

Nama : Nur Lestianingrum Megarani
NIM : 15604221082
Program studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di KKG Penjasorkes Yogyakarta Wilayah Utara dari bulan Mei sampai dengan Agustus, dalam rangka untuk mendapatkan data guna untuk melengkapi Skripsi.
Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2019
Ketua KKG Penjasorkes Yogyakarta Utara

Drs. Supriyanto
NIP. 196709191988041002

Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

Lampiran 6. Angket Ujicoba Penelitian

Pemanfaatan Media Pembelajaran
Berbasis Internet oleh Guru Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta
Tahun Ajaran 2018/2019

saya dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga UNY akan melakukan survei untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh Guru PJOK SD se- Kota Yogyakarta

Nama lengkap *

Katono, A.Ma.Pd

Jenis kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Asal Sekolah *

SDN Pujokusuman

Wilayah Sekolah *

- Jogja Timur
- Jogja Selatan
- Jogja Barat
- Jogja Utara

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet

Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pedapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

Ya : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

Tidak : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

1. Saya mampu mengoperasikan komputer untuk mengakses materi penjasorkes dari internet. *

- Ya
- Tidak

2. Saya dipermudah dalam mengerjakan tugas mengajar melalui komputer dan internet. *

- Ya
- Tidak

3. Saya mendapatkan materi penjasorkes dari internet. *

Ya

Tidak

4. Sekolah tempat saya mengajar sudah dilengkapi dengan fasilitas hotspot/wifi/internet wireless/modem. *

Ya

Tidak

5. Saya memanfaatkan fasilitas hotspot/wifi/internet wireless/ modem untuk mencari materi atau video sebagai media pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

6. Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas mengajar melalui komputer dan internet. *

Ya

Tidak

7. Saya menggunakan www untuk memberikan tugas kepada siswa dengan mencari materi melalui internet. *

Ya

Tidak

8. WWW memudahkan saya dalam mendapatkan informasi pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

9. Saya mendapatkan materi pembelajaran atau RPP dari www. *

Ya

Tidak

10. Saya menggunakan alat pencari google untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. *

Ya

Tidak

11. Saya merasa kesulitan menggunakan www dalam mencari materi pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

12. Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk memberikan tugas ke siswa. *

Ya

Tidak

13. Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk memberikan materi pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

14. Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk mendapatkan materi pembelajaran dari guru penjasorkes lain. *

Ya

Tidak

15. E-mail sangat membantu saya dalam mendapatkan materi pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

16. Saya menggunakan e-mail untuk menyampaikan materi pembelajaran penjasorkes kepada siswa. *

Ya

Tidak

17. Saya merasa kesulitan dalam menggunakan e-mail. *

Ya

Tidak

18. Saya menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk mendownload video sebagai media pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

19. Saya menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk mendownload materi pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

20. FTP (File Transfer Protocol) memudahkan saya dalam mencari materi pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

21. Saya mengupload materi pembelajaran menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk siswa. *

Ya

Tidak

22. Saya mengupload video dan media lainnya sebagai media pembelajaran menggunakan FTP (File Transfer Protocol) . *

Ya

Tidak

23. Saya mengupload materi media pembelajaran melalui FTP (File Transfer Protocol) untuk dibagikan di internet. *

Ya

Tidak

24. Saya menggunakan aplikasi chat (Whatsapp, Line dll). *

Ya

Tidak

25. Saya menggunakan aplikasi chatting untuk bertukar informasi antar guru pjok. *

Ya

Tidak

26. Saya menggunakan aplikasi chatting untuk bertukar informasi dengan siswa. *

Ya

Tidak

27. Saya menggunakan aplikasi chat untuk mendapatkan materi pembelajaran penjasorkes. *

Ya

Tidak

28. Saya mendownload file materi pembelajaran melalui via chat. *

Ya

Tidak

29. Saya menggunakan aplikasi chatting pribadi untuk membahas pelajaran dengan siswa jika ada yang bertanya *

Ya

Tidak

30. Saya menggunakan mailing list sebagai sarana membagikan media pembelajaran kepada siswa. *

Ya

Tidak

31. Saya menggunakan mailing list untuk mencari video materi penjasorkes. *

Ya

Tidak

32. Mailing list memudahkan saya dalam proses pembelajaran. *

Ya

Tidak

33. Saya mendapatkan materi pembelajaran dari mailing list *

Ya

Tidak

34. Mailing List memudahkan saya dalam mencari materi pembelajaran.
*

Ya

Tidak

35. Saya memanfaatkan mailing list sebagai media diskusi dengan beberapa guru pjok. *

Ya

Tidak

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta Tahun 2018/2019

A. Identitas responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

Nama Sekolah :

B. Petunjuk pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

Ya : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

Tidak : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya senang berolahraga	√	
2	Saya tidak suka mengkonsumsi makanan bergizi	√	

C. Pertanyaan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mampu mengoperasikan komputer untuk mengakses materi penjasorkes dari internet.		
2.	Saya dipermudah dalam mengerjakan tugas mengajar melalui komputer dan internet.		
3.	Saya mendapatkan materi penjasorkes dari internet.		
4.	Sekolah tempat saya mengajar sudah dilengkapi dengan fasilitas hotspot/wifi/internet wireless/modem.		
5.	Saya memanfaatkan fasilitas hotspot/wifi/internet wireless/modem untuk mencari materi atau video sebagai media pembelajaran penjasorkes.		
6.	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas mengajar melalui komputer dan internet.		
7.	Saya menggunakan www untuk memberikan tugas kepada siswa dengan mencari materi melalui internet.		
8.	WWW memudahkan saya dalam mendapatkan informasi pembelajaran penjasorkes.		
9.	Saya mendapatkan materi pembelajaran atau RPP dari www.		
10.	Saya menggunakan alat pencari google untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.		
11.	Saya merasa kesulitan menggunakan www dalam mencari materi pembelajaran penjasorkes.		
12.	Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk memberikan tugas kesiswa.		
13.	Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk memberikan materi pembelajaran penjasorkes.		

14.	Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk mendapatkan materi pembelajaran dari guru penjasorkes lain.		
15.	E-mail sangat membantu saya dalam mendapatkan materi pembelajaran penjasorkes.		
16.	Saya menggunakan e-mail untuk menyampaikan materi pembelajaran penjasorkes kepada siswa.		
17.	Saya merasa kesulitan dalam menggunakan e-mail.		
18.	Saya menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk mendownload video sebagai media pembelajaran penjasorkes.		
19.	Saya menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk mendownload materi pembelajaran penjasorkes.		
20.	FTP (File Transfer Protocol) memudahkan saya dalam mencari materi pembelajaran penjasorkes.		
21.	Saya mengupload materi pembelajaran menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk siswa.		
22.	Saya mengupload materi media pembelajaran melalui FTP (File Transfer Protocol) untuk dibagikan di internet.		
23.	Saya menggunakan aplikasi chat (Whatsapp, Line dll).		
24.	Saya menggunakan aplikasi chatting untuk bertukar informasi antar guru pjok.		
25.	Saya menggunakan aplikasi chatting untuk bertukar informasi dengan siswa.		
26.	Saya menggunakan aplikasi chat untuk mendapatkan materi pembelajaran penjasorkes.		
27.	Saya mendownload file materi pembelajaran melalui via chat.		

28.	Saya menggunakan aplikasi chatting pribadi untuk membahas pelajaran dengan siswa jika ada yang bertanya		
29.	Saya menggunakan mailing list untuk mencari video materi penjasorkes.		
30.	Mailing list memudahkan saya dalam proses pembelajaran.		
31.	Saya mendapatkan materi pembelajaran dari mailing list		
32.	Mailing List memudahkan saya dalam mencari materi pembelajaran.		
33.	Saya memanfaatkan mailing list sebagai media diskusi dengan beberapa guru pjok.		

Jawaban Kuesioner Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar
Se-Kota Yogyakarta Tahun 2018/2019**

A. Identitas responden

Nama lengkap : Endang Sai
Jenis kelamin : Perempuan
Nama Sekolah : SDN Kintelan 2
Wilayah Sekolah : Jogja Selatan

B. Petunjuk pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

Ya : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

Tidak : Jika anda tidaksetuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya senang berolahraga	√	
2	Saya tidak suka mengkonsumsi makanan bergizi	√	

C. Pertanyaan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mampu mengoperasikan komputer untuk mengakses materi penjasorkes dari internet.		✓
2.	Saya dipermudah dalam mengerjakan tugas mengajar melalui komputer dan internet.		✓
3.	Saya mendapatkan materi penjasorkes dari internet.		✓
4.	Sekolah tempat saya mengajar sudah dilengkapi dengan fasilitas hotspot/wifi/internet wireless/modem.	✓	
5.	Saya memanfaatkan fasilitas hotspot/wifi/internet wireless/ modem untuk mencari materi atau video sebagai media pembelajaran penjasorkes.		✓
6.	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas mengajar melalui komputer dan internet.	✓	
7.	Saya menggunakan www untuk memberikan tugas kepada siswa dengan mencari materi melalui internet.		✓
8.	WWW memudahkan saya dalam mendapatkan informasi pembelajaran penjasorkes.		✓
9.	Saya mendapatkan materi pembelajaran atau RPP dari www.		✓
10.	Saya menggunakan alat pencari google untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.		✓
11.	Saya merasa kesulitan menggunakan www dalam mencari materi pembelajaran penjasorkes.	✓	
12.	Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk memberikan tugas ke siswa.		✓
13.	Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk memberikan materi pembelajaran penjasorkes.		✓

14.	Saya menggunakan fasilitas e-mail untuk mendapatkan materi pembelajaran dari guru penjasorkes lain.		✓
15.	E-mail sangat membantu saya dalam mendapatkan materi pembelajaran penjasorkes.		✓
16.	Saya menggunakan e-mail untuk menyampaikan materi pembelajaran penjasorkes kepada siswa.		✓
17.	Saya merasa kesulitan dalam menggunakan e-mail	✓	
18.	Saya menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk mendownload video sebagai media pembelajaran penjasorkes.		✓
19.	19. Saya menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk mendownload materi pembelajaran penjasorkes. *		✓
20.	FTP (File Transfer Protocol) memudahkan saya dalam mencari materi pembelajaran penjasorkes.		✓
21.	Saya mengupload materi pembelajaran menggunakan FTP (File Transfer Protocol) untuk siswa.		✓
22.	Saya mengupload materi media pembelajaran melalui FTP (File Transfer Protocol) untuk dibagikan di internet.		✓
23.	Saya menggunakan aplikasi chat (Whatsapp, Line dll).	✓	
24.	Saya menggunakan aplikasi chatting untuk bertukar informasi antar guru pjok.	✓	
25.	Saya menggunakan aplikasi chatting untuk bertukar informasi dengan siswa.		✓
26.	Saya menggunakan aplikasi chat untuk mendapatkan materi pembelajaran penjasorkes.	✓	
27.	Saya mendownload file materi pembelajaran melalui via chat.	✓	

28.	Saya menggunakan aplikasi chatting pribadi untuk membahas pelajaran dengan siswa jika ada yang bertanya.		✓
29.	Saya menggunakan mailing list untuk mencari video materi penjasorkes.		✓
30.	Mailing list memudahkan saya dalam proses pembelajaran.		✓
31.	Saya mendapatkan materi pembelajaran dari mailing list.		✓
32.	Mailing List memudahkan saya dalam mencari materi pembelajaran.		✓
33.	Saya memanfaatkan mailing list sebagai media diskusi dengan beberapa guru pjok.		✓

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Nur Lestianingrum Megarani
 NIM : 15604221082
 Program Studi : PGSD Penjás
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Soni Nopentri, Ph.D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	04-03-19	Pengajuan Judul	
2.	19-03-19	Memberarkan BAB III	
3.	21-03-19	Memberarkan BAB I	
4.	09-04-19	KAngket Ujicoba	
5.	15-04-19	Expert Judgment	
6.	20-05-19	Melakukan Ujicoba	
7.	03-07-19	Uji Validitas	
8.	25-06-19	Melakukan Penelitian	
9.	30-07-19	Melengkapi BAB I-IV	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjás.

Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian

1. SD N Kotagede 1 mengisi kuesioner berupa *Hard Copy*



2. SD N Gedongtengen mengisi kuesioner *Online (Google Form)*



3. SD N Ngabean mengisi kuesioner berupa *Hard Copy*



4. SD N Kintelan II mengisi kuesioner berupa *Hard Copy*

